



Dampak Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi di Banuh Raya

The Impact of Information and Communication Technology in Banuh Raya

Dina Revani Saragih¹, Octa Palentina Saragih², Hartati Rodearna Sitio³, Savirgi Badira Amri⁴, Sintong Brido Simanjuntak⁵, Didi Syahputra⁶, Ahmad Tarez Azhdi⁷, Tia Amanda Saragih⁸, & Jun Kifran R. Manik⁹. Dian G Purba¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Mahasiswa ¹⁰ Dosen Fakultas Ekonomi, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Simalungun, Kota Pematang Siantar

Email : dinasaragih201@gmail.com¹, octasaragih1@gmail.com², hartatirodearnasitio@gmail.com³, savirgibadiraamri9.5@gmail.com⁴, sintongbridosmnjtk@gmail.com⁵, syahputradidi391@gmail.com⁶, ahmadtarez769@gmail.com⁷, tia004061@gmail.com⁸, manikjun2@gmail.com⁹

Article History:

Received: 10 Oktober 2023

Accepted: 08 November 2023

Published: 11 Desember 2023

Keywords: Impact of information and communication technology

Abstract. Information Technology is technology used to manipulate data in various ways. For example, this technology can process, access, organize and store data. The aim of using information technology is to produce high quality information. Information and Communication Technology has influenced the way humans communicate, work and live. In the business sector, ICT has helped efficiency in business processes and communication between customers, employees and business partners. In the field of education, ICT has changed the way of teaching and learning, providing access to online educational resources, and opening up opportunities for distance learning as discussed this time regarding the utilization or use of information and communication technology in BANUH RAYA, SIMALUNGUN, which has a population of approximately 150 families where the use of technology in this area is still lacking due to network difficulties where sometimes residents have to climb to higher places to get a network.

Abstrak. Teknologi Informasi adalah teknologi yang digunakan untuk memanipulasi data dengan berbagai cara. Misalnya, teknologi ini dapat memproses, mengakses, mengorganisir, dan menyimpan data. Tujuan penggunaan teknologi informasi ini adalah untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi. Teknologi Informasi dan Komunikasi telah memengaruhi cara manusia berkomunikasi, bekerja, dan hidup. Dalam bidang bisnis, TIK telah membantu efisiensi dalam proses bisnis dan komunikasi antara pelanggan, karyawan, dan mitra bisnis. Di bidang pendidikan, TIK telah mengubah cara pengajaran dan pembelajaran, memberikan akses ke sumber daya pendidikan secara online, dan membuka peluang pembelajaran jarak jauh seperti dip bahas kali ini tentang pemanfaatan atau penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di BANUH RAYA, SIMALUNGUN yang jumlah penduduknya kurang lebih dari 150 kk yang dimana pemanfaatan teknologi di daerah tersebut masih kurang karena kesulitan jaringan yang kadang warga harus mendaki tempat yang lebih tinggi untuk mendapatkan jaringan.

Kata Kunci: Dampak teknologi informasi dan komunikasi

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi telah memengaruhi cara manusia berkomunikasi, bekerja, dan hidup. Dalam bidang bisnis, TIK telah membantu efisiensi dalam proses bisnis dan komunikasi antara pelanggan, karyawan, dan mitra bisnis. Di bidang pendidikan, TIK telah mengubah cara pengajaran dan pembelajaran, memberikan akses ke sumber daya pendidikan

* Dina Revani Saragih dinasaragih201@gmail.com

secara online, dan membuka peluang pembelajaran jarak jauh.

Bagaimana efek positif dan efek negatif adanya teknologi informasi dan komunikasi adalah Dampak positif teknologi digital antara lain mempercepat komunikasi dan mempermudah pekerjaan, sedangkan dampak negatifnya antara lain menumbuhkan individualisme, fitnah, dan sikap anti sosial.

Teknologi juga sangat memungkinkan seseorang untuk mengakses berbagai jenis informasi seperti berita, pengetahuan, hingga ilmu pengetahuan melalui internet dan kami membahas dampak dan pengaruh teknologi di BANUH RAYA yang sebagaimana didalam penelitian ini menjelaskan manfaat dan pengaruh teknologi di daerah tersebut dan harapan kepada pemerintah.

Namun dengan kemajuan teknologi komunikasi tersebut tidak merata dalam segala setiap desa. Sehingga terdapat desa yang tidak mempunyai jaringan dalam berkomunikasi dengan lancar. Hal ini dapat mempengaruhi masyarakat atau anak-anak desa tersebut untuk mengenal lebih luas teknologi informasi dan komunikasi.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan kualitatif yang berisi deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023 Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun dalam bentuk observasi di desa Banuh Raya Kabupaten Simalungun. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Dalam penelitian ini ini digunakan teknik snowball sampling dalam penentuan informasi artinya pencarian informasi akan dihentikan setelah informasi penelitian dianggap memadai. Sumber data primer yaitu sumber data yang akan didapat dengan cara mewawancarai masyarakat, serta observasi terhadap masyarakat desa Banuh Raya Kabupaten Simalungun.

HASIL

Teknologi Informasi adalah teknologi yang digunakan untuk memanipulasi data dengan berbagai cara. Misalnya, teknologi ini dapat memproses, mengakses, mengorganisir, dan menyimpan data. Tujuan penggunaan teknologi informasi ini adalah untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi. Informasi berkualitas tinggi berarti informasi yang relevan, akurat, dan diberikan tepat waktu. Selain komputer pribadi, Teknologi Informasi juga melibatkan perangkat seperti telepon, televisi, peralatan rumah tangga elektronik, dan perangkat genggam modern seperti ponsel. Teknologi Informasi menggabungkan kecepatan

komputasi tinggi dengan kemampuan komunikasi data, suara, dan video. Contoh-contoh ini mengilustrasikan bagaimana Teknologi Informasi digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, baik secara personal, bisnis, maupun pemerintahan. Teknologi Informasi memiliki fungsi penting dalam pengelolaan informasi. Beberapa fungsi tersebut antara lain:

1. Mengumpulkan (Capture)
Proses mengumpulkan informasi detail tentang kegiatan penting untuk digunakan di masa depan. Misalnya, mencatat data peminjaman buku di perpustakaan atau merekam percakapan pilot selama penerbangan.
2. Memproses (Processing)
Proses memanipulasi dan menganalisis data untuk menghasilkan informasi yang bermakna. Sistem informasi komputer melakukan pengolahan data dan informasi, termasuk perhitungan dan analisis, untuk mengubahnya menjadi bentuk informasi yang berbeda. Misalnya, sistem multimedia memproses berbagai bentuk data seperti teks, suara, dan video secara bersamaan.
3. Menghasilkan (Generate)
Fungsi yang mengubah data menjadi informasi yang berguna. Dengan menggunakan perangkat lunak yang sesuai, data dapat diubah menjadi informasi terstruktur dalam bentuk laporan, tabel, grafik, dan lainnya.
4. Menyimpan (Store)
Fungsi untuk menyimpan data dan informasi dalam media penyimpanan seperti harddisk, flash disk, CD, DVD, dan lainnya. Tujuannya adalah agar data dan informasi dapat diakses dan digunakan kembali di masa mendatang.
5. Mengambil kembali (Retrieve)
Fungsi yang memungkinkan pengguna mencari dan mengambil kembali data dan informasi yang telah disimpan sebelumnya dalam pangkalan data. Contohnya, mencari data pegawai yang telah pensiun atau menemukan informasi tentang pelatihan yang pernah diikuti oleh seorang pegawai.
6. Menyebarluaskan (Distribute)
Fungsi yang mengirimkan data dan informasi dari satu lokasi ke lokasi lain atau dari satu orang ke orang lain melalui jaringan komputer. Misalnya, mengirimkan data penjualan dari cabang penjualan ke manajer di lokasi lain, atau mengirimkan data transaksi harian dari unit pemasaran ke kantor pusat.

Peran Teknologi Informasi

- a. Peran pertama: Meningkatkan kompleksitas tugas manajemen

Di era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, tugas manajemen menjadi semakin kompleks. Teknologi Informasi membantu dalam mengelola dan mengorganisir informasi yang kompleks, mengotomatisasi tugas rutin, serta memberikan akses cepat ke data yang diperlukan oleh manajer untuk pengambilan keputusan yang efektif.

b. Peran kedua: Pengaruh ekonomi internasional (globalisasi)

Globalisasi telah meningkatkan konektivitas dan integrasi antara negara, organisasi, dan individu. Teknologi Informasi memungkinkan komunikasi dan kolaborasi yang mudah di antara mereka yang beroperasi dalam skala global. Hal ini memfasilitasi pertukaran informasi, penyebaran ide, dan pertumbuhan bisnis internasional.

c. Peran ketiga: Keperluan akan waktu tanggap yang lebih cepat

Dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat, waktu tanggap yang cepat menjadi kunci untuk tetap bersaing. Teknologi Informasi, seperti sistem komunikasi real-time dan sistem pendukung pengambilan keputusan, memungkinkan organisasi merespons permintaan pelanggan atau situasi bisnis dengan cepat dan efisien.

d. Peran keempat: Adanya persaingan bisnis

Persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong organisasi untuk memanfaatkan Teknologi Informasi guna meningkatkan efisiensi operasional, memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Teknologi Informasi menyediakan alat dan sistem yang diperlukan untuk mengelola informasi, mengoptimalkan rantai pasokan, melakukan pemasaran digital, dan melakukan analisis bisnis guna pengambilan keputusan yang lebih baik.

e. Peran kelima: Kontribusi signifikan Teknologi Informasi terhadap perubahan pada struktur, manajemen, dan operasional organisasi

Dalam era digital, Teknologi Informasi memungkinkan organisasi untuk melakukan transformasi digital yang signifikan. Ini mencakup adopsi teknologi baru, perubahan model bisnis, optimisasi proses operasional, dan integrasi sistem dan aplikasi yang berbeda guna meningkatkan efisiensi dan kinerja organisasi.

f. Peran keenam: Teknologi Informasi mengotomatisasi tugas manusia

Dalam hal ini, teknologi informasi mengotomatisasi tugas atau proses yang sebelumnya dilakukan secara manual oleh manusia. Teknologi informasi dapat mengotomatisasi tugas rutin, membebaskan waktu dan sumber daya manusia untuk tugas yang lebih strategis dan kreatif.

g. Peran ketujuh: Teknologi Informasi memperkuat peran manusia dengan meningkatkan kinerja tugas atau proses

Dalam konteks ini, teknologi informasi berfungsi sebagai alat bantu bagi manusia, memungkinkan mereka untuk bekerja lebih efisien, mengambil keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan produktivitas dalam berbagai aspek kehidupan dan

Keuntungan Teknologi Informasi

Penerapan teknologi informasi memberikan banyak keuntungan bagi pengguna, yaitu:

Kecepatan

Kecepatan adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan cepat. Komputer dapat melakukan perhitungan rumit dan mengirim data secara cepat antar lokasi.

Konsisten

Konsisten adalah keunggulan dalam pengolahan data menggunakan komputer. Hal ini mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi karena faktor manusia, terutama untuk tugas yang berulang.

Ketepatan

Ketepatan adalah keunggulan komputer dalam mendeteksi perbedaan kecil. Komputer dapat memberikan akurasi tinggi dalam mencantumkan digit bilangan dengan memperhatikan angka di belakang koma.

Kehandalan

Kehandalan adalah hasil dari kecepatan, konsistensi, dan ketepatan dalam pengolahan informasi. Penggunaan komputer dalam pekerjaan dapat mengurangi kemungkinan kesalahan yang mungkin terjadi jika hanya dilakukan oleh manusia, sehingga menghasilkan informasi yang lebih dapat dipercaya.

SWZ Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan keuntungan-keuntungan tersebut, organisasi dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, akurasi, dan keandalan operasional mereka, serta menghadapi tantangan yang dihadapi dalam lingkungan bisnis yang terus berubah.

Teknologi Informasi dan Komunikasi telah memengaruhi cara manusia berkomunikasi, bekerja, dan hidup. Dalam bidang bisnis, TIK telah membantu efisiensi dalam proses bisnis dan komunikasi antara pelanggan, karyawan, dan mitra bisnis. Di bidang pendidikan, TIK telah mengubah cara pengajaran dan pembelajaran, memberikan akses ke sumber daya pendidikan secara online, dan membuka peluang pembelajaran jarak jauh seperti dip bahas kali ini tentang pemanfaatan atau penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di BANUH RAYA , SIMALUNGUN yang jumlah penduduknya kurang lebih dari 150 kk yang dimana pemanfaatan teknologi di daerah tersebut masih kurang karena kesulitan jaringan yang kadang warga harus mendaki ketempat yang lebih tinggi untuk mendapatkan jaringan.



Adapun pemanfaatan jaringan adalah wifi masyarakat yang mampu dengan ongkos wifi 4 jam seharga Rp.5000. di BANUH RAYA ,SIMALUNGUN juga mengalami kesulitan dalam pembelian pulsa yang dimana hanya ada satu penjual , padahal seperti diketahui teknologi sangat memengaruhi kehidupan masyarakat Teknologi Informasi memperkuat peran manusia dengan meningkatkan kinerja tugas atau proses. Dalam konteks ini, teknologi informasi berfungsi sebagai alat bantu bagi manusia, memungkinkan mereka untuk bekerja lebih efisien, mengambil keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan produktivitas dalam berbagai aspek kehidupan dan Keuntungan Teknologi Informasi Penerapan teknologi informasi memberikan banyak keuntungan bagi pengguna, yaitu: kecepatan , konsisten ,ketepatan dan kehandalan, dimana semua kegunaan teknologi tersebut belum terpenuhi atau belum bisa dirasakan masyarakat BANUH RAYA ,. SIMALUNGUN.



Pendidikan diBANUH RAYA diketahui hanya SD dan TK saja selainya bersekolah diluar BANUH RAYA. tetapi setiap informasi masih susah didapatkan sehingga masyarakat selalu mengeluh kepada pemerintah agar lebih memperhatikan infrastruktur agar setiap masyarakat tidak kesulitan mencari informasi dan masyarakat juga mengalami listrik yang sudah empat hari mati dari tanggal 12 november untuk penyampain informasi kepada pemerintah pun sangat susah dikendalikan jaringan yang susah. Penghasilan rata-rata Masyrakat warga BANUH RAYA adalah berladang, berkebun dan beternak sehingga masyarakat sangat sulit untuk meninnggalkan kampung tersebut dikarenakan sudah nyaman dan berharap kepada pemerintah agar lebih memperhatikan kondisi warganya.

DISKUSI

Dalam penelitian ini, penulis melakukan obsevasi ke desa banuh raya karena kurangnya teknologi komunikasi dan jaringan di desa tersebut. Dan akses menuju desa tersebut kurang terjamah oleh pemerintah daerah sehingga infrastruktur nya tidak bagus. Dalam hal ini masyarakat sangat berharap agar pemerintah daerah berperan dalam membangun desa dan

memperbaharui infrastruktur. Sehingga teknologi informasi dan komunikasi di desa juga sangat minim. Dalam konteks ini, teknologi informasi berfungsi sebagai alat bantu bagi manusia, memungkinkan mereka untuk bekerja lebih efisien, mengambil keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan produktivitas dalam berbagai aspek kehidupan dan Keuntungan Teknologi Informasi Penerapan teknologi informasi memberikan banyak keuntungan bagi pengguna

KESIMPULAN

Teknologi Informasi adalah teknologi yang digunakan untuk memanipulasi data dengan berbagai cara. Misalnya, teknologi ini dapat memproses, mengakses, mengorganisir, dan menyimpan data. Tujuan penggunaan teknologi informasi ini adalah untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi. Teknologi Informasi menggabungkan kecepatan komputasi tinggi dengan kemampuan komunikasi data, suara, dan video. Contoh-contoh ini mengilustrasikan bagaimana Teknologi Informasi digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, baik secara personal, bisnis, maupun pemerintahan. Proses memanipulasi dan menganalisis data untuk menghasilkan informasi yang bermakna. Sistem informasi komputer melakukan pengolahan data dan informasi, termasuk perhitungan dan analisis, untuk mengubahnya menjadi bentuk informasi yang berbeda. Misalnya, sistem multimedia memproses berbagai bentuk data seperti teks, suara, dan video secara bersamaan. Dengan menggunakan perangkat lunak yang sesuai, data dapat diubah menjadi informasi terstruktur dalam bentuk laporan, tabel, grafik, dan lainnya. Fungsi untuk menyimpan data dan informasi dalam media penyimpanan seperti harddisk, flash disk, CD, DVD, dan lainnya. Tujuannya adalah agar data dan informasi dapat diakses dan digunakan kembali di masa mendatang. Fungsi yang memungkinkan pengguna mencari dan mengambil kembali data dan informasi yang telah disimpan sebelumnya dalam pangkalan data. Di bidang pendidikan, TIK telah mengubah cara pengajaran dan pembelajaran, memberikan akses ke sumber daya pendidikan secara online, dan membuka peluang pembelajaran jarak jauh seperti dipembahasan kali ini tentang pemanfaatan atau penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di BANUH RAYA , SIMALUNGUN yang jumlah penduduknya kurang lebih dari 150 kk yang dimana pemanfaatan teknologi didaerah tersebut masih kurang karena kesulitan jaringan yang kadang warga harus mendaki ketempat yang lebih tinggi untuk mendapatkan jaringan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam penulisan laporan Festival tapai ini tidak lepas dari campur tangan berbagai pihak yang membantu ataupun yang memberikan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan penulisan laporan dan menyajikan laporan ini dengan sebaik-baiknya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dian G Purba, SE, MS selaku Dosen Pembimbing Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam melakukan penelitian di desa Banuh Raya Kabupaten Simalungun.
2. Terima kasih kepada masyarakat desa Banuh Raya Kabupaten Simalungun yang telah mau di wawancara untuk mendapatkan informasi dan memenuhi tugas mata kuliah Teknologi informasi dan Komunikasi.
3. Terima kasih kepada teman-teman yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

<https://fikti.umsu.ac.id/pengertian-teknologi-informasi-adalah/>

Jamun Marryono Yohannes. (2018) Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio Vol 10 No.1.

Setiawan Darianto (2018) Dampak Perkembangan Teknoli Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya. Jurnal Simbolika Vol 4 No 1 ISSN 2442-9198X (Print), ISSN 2442-9996 (online).

Taopan f Yana dkk. (2019). Dampak perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Perilaku Moral Remaja di SMA Negeri 3 Kota Kupang. Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran Vol 5 No 1.

Tuti Setiatin (2018) Dampak Teknologi Informasi Pada Proses Audit. Jurnal Ekonomak, Vol 4 No 2 hal 58-72.